

**INTEGRASI SISTEM PEMBELAJARAN PESANTREN
DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DI SMP IT MADANI
TUNJUNG MULI KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
LULU ATUN NAFISAH
NIM. 1717402150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**INTEGRASI SISTEM PEMBELAJARAN PESANTREN DAN
PEMBELAJARAN SEKOLAH DI SMP IT MADANI TUNJUNG MULI
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**

**Lulu Atun Nafisah
NIM. 1717402150**

E-mail: luluatunnafisah@gmail.com

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Budaya asing pada masa globalisasi seperti sekarang ini semakin banyak muncul dan dikhawatirkan memberikan dampak negatif bagi kepribadian seseorang. Dalam hal ini pendidikan sangat diperlukan sebagai bekal untuk menghadapi dan mempertahankan negara dari berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar. Pendidikan disini bukan hanya mengenai kecerdasan intelektual saja namun untuk kecerdasan spiritual juga. Oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk menghubungkan antara keduanya.

Selain untuk menghadapi pengaruh globalisasi adanya integrasi antara kecerdasan intelektual dan spiritual juga sangat diperlukan sebagai tantangan zaman sekarang. Keduanya bisa didapatkan dengan integrasi antara sistem pembelajaran pesantren dan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model integrasi pesantren dan sekolah serta integrasi sistem pembelajaran pesantren dan pembelajaran sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang dibutuhkan berada di lapangan. Penelitian ini memiliki sifat penyusunan deskriptif dan jenis datanya kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu sumber daya manusia yang ada di sekolah dan pesantren baik pendidik maupun peserta didik. Teknik Pengumpulan Data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Teknik Analisis Data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) model integrasi yang diterapkan adalah integrasi *monistik* dalam bentuk institusional, manajerial, kesiswaan dan pembiayaan. (2) pelaksanaan integrasi pada sistem pembelajaran pesantren dan sekolah meliputi sumber belajar, metode serta tenaga pengajar. Dalam pelaksanaan integrasi sistem pembelajaran PAI, selain menggunakan buku pegangan guru serta LKS, SMP IT Madani mempelajari ayat dakwah, nusus adabiyah dan lainnya yang dilakukan di pesantren Madani. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran PAI mengkombinasikan metode sekolah dan pesantren seperti menggunakan metode ceramah dan sorogan, metode sorogan dan bermain peran. Tenaga pengajar SMP IT Madani ada yang berasal dari pesantren, yakni ustadz di pesantren mengampu pelajaran PAI dalam pembelajaran kitab kuning.

Kata Kunci : *Integrasi Sistem Pembelajaran, Pesantren, Sekolah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Integrasi Sistem Pembelajaran	13
1. Pengertian Integrasi Sistem Pembelajaran	13
2. Konsep Integrasi Ilmu dan Agama	16
B. Sistem Pembelajaran Pesantren dan Sekolah.....	17
1. Pengertian Pesantren.....	17
2. Sistem Pembelajaran Pesantren	20
3. Pengertian Sekolah/Madrasah	23
4. Sistem Pembelajaran Sekolah.....	24
5. Integrasi Sistem Pembelajaran Pesantren dan Pembelajaran Sekolah.....	27

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	30
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
	C. Objek dan Subjek Penelitian	32
	D. Sumber Data.....	33
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum SMP IT Madani Tunjungmuli	39
	B. Penyajian dan Analisis Data.....	48
	1. Model Integrasi Pesantren dan Sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli	48
	2. Integrasi Sistem Pembelajaran Pesantren dan Sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	50
	3. Implementasi Sistem Pembelajaran Pesantren dan Pembelajaran Sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli .	58
	4. Respon Siswa Terhadap Integrasi Sistem Pembelajaran Pesantren dan Pembelajaran Sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran	71
	C. Kata Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat diperlukan untuk menyeimbangkan kehidupan manusia baik secara individu maupun masyarakat. Dengan pendidikan, seorang guru mampu mewujudkan maksud dan tujuan pendidikan yang dirancang dan diarahkan guna menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki seseorang.¹ Sebagaimana Allah sangat memperhatikan pendidikan terdapat dalam surat al Baqarah ayat 15 yang berbunyi:²

كَمَا أَنْزَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu), Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.

Dalam QS. Al Baqarah tersebut sudah sangat jelas betapa pentingnya seseorang untuk belajar. Bahkan Allah mengutus Nabi Muhammad untuk memberikan pembelajaran dengan ilmu yang Nabi ketahui dari Allah SWT.

Pendidikan di masa seperti ini sangat diperlukan sebagai pegangan atau pondasi bagi seseorang agar kelak dapat digunakan sebagai bekal untuk mempertahankan negara dari berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar. Dengan adanya globalisasi memberikan banyak dampak bagi kehidupan manusia. Dampak positif dari globalisasi yang sampai sekarang masih bisa dirasakan yaitu dari bidang komunikasi. *Handphone* yang digunakan oleh kebanyakan orang berasal

¹ Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol.1, No.1 Nopember, 2013.

² QS. Al Baqarah ayat 15.

dari berbagai negara, dan itu merupakan salah satu dampak dari globalisasi yang bisa kita ambil manfaat baiknya seperti penggunaan *handphone* untuk pembelajaran daring yang dilakukan akhir-akhir ini. Namun, tanpa bekal yang cukup, seseorang akan mudah terpengaruh dengan adanya dampak negatif dari globalisasi. Budaya asing semakin banyak muncul dan bisa saja mempengaruhi kita untuk ikut serta berbudaya seperti mereka. Misalnya, fenomena yang sering terjadi saat ini yaitu berkurangnya moralitas bangsa akibat dampak negatif globalisasi. Sampai hari ini banyak pemuda yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi, namun sangat kurang dalam bersikap sopan terhadap orang yang lebih dewasa dari mereka karena kurangnya pengetahuan agama mengenai akhlak. Salah satu fenomena akibat kurangnya pendidikan agama bagi seseorang yaitu dengan adanya penganiayaan seorang anak terhadap orangtua.³ Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pendidikan dan pengetahuan agama yang diberikan. Selain karena dampak negatif dari globalisasi, tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat akan lahirnya putra-putri bangsa yang memiliki kecerdasan intelektual serta kecerdasan spiritual juga menjadi salah satu alasan diperlukan upaya yang bisa menggabungkan kedua unsur akademik dan non akademik yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama.

Bangsa dikatakan memiliki karakter kuat juga bisa dilihat dari sistem pembelajaran yang kuat, yang mana tidak hanya mementingkan dari segi kecerdasan intelektual melainkan memperhatikan pula pada pendidikan yang dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan. Kecerdasan spiritual dalam pendidikan bisa di dapatkan melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada setiap sekolah. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih juga diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan menggunakan

³ https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5792569/12-dampak-positif-globalisasi-dan-dampak-negatifnya/amp&ved=2ahUKEwiXh_mpnYb2AhXy8XMBHVggBt8QFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw2N_4bJyYjosQ8ZkUt-xxPm diakses 12 Februari 2021 pukul 15.00

sumber belajar, metode pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang relevan akan membantu pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya untuk memberikan ilmu yang telah pendidik pelajari untuk membentuk peserta didik yang cerdas baik untuk hidupnya maupun hidup bermasyarakat. Pendidikan dilakukan sejak anak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani serta mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan yang dimaksud Pendidikan Islam adalah usaha nyata yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik sesuai dengan pendidikan islam. Pendidikan Islam bertujuan untuk memberikan arahan untuk mengubah pola pikir manusia, cara mereka memandang sesuatu dan berperilaku sesuai dengan ajaran islam.⁴

Selain melalui pendidikan formal, pendidikan agama Islam juga dilaksanakan melalui pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal berfungsi untuk adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam hal spiritual maupun keterampilan. Pendidikan nonformal juga dapat mengoptimalkan pembelajaran pada pendidikan formal. Salah satu jenis pendidikan nonformal yang akan menjadi objek penelitian adalah pesantren. Dengan adanya tantangan atau kebutuhan masyarakat akan terbentuknya lulusan yang ahli dalam ilmu umum dan ilmu agama, banyak sekolah dan pesantren yang dibangun secara bersamaan atau bisa disebut dengan integrasi. Integrasi antara pesantren dan sekolah adalah salah satu upaya untuk membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas tertentu. Struktur fisik dan organisasi mereka umumnya terdiri dari beberapa elemen: masjid (musholla), asrama, santri, dan kyai (Ahli ilmu keislaman yang

⁴ Ahmad Mutohar dan Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam & Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 37-38.

memimpin pesantren.⁵ Pesantren merupakan tempat dimana kita belajar tentang ilmu agama lebih mendalam. Pesantren memiliki banyak program atau kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh para santrinya. Santri disini adalah mereka yang berniat datang ke pesantren untuk menuntut ilmu agama. Dengan hal ini, program-program di pesantren tentu dapat menjadi penunjang para siswa yang sekolah di satu yayasan dengan pondok pesantren khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi selain siswa mendapatkan ilmu agama di sekolah, mereka juga bisa mendapatkan ilmu agama dari pesantren. Karena antara sekolah dan pesantren tentunya memiliki keterkaitan satu sama lain. Keduanya saling membantu dan saling membutuhkan. Salah satu sekolah yang memiliki integrasi dengan pondok pesantren adalah SMP IT Madani Tunjungmuli.

Integrasi antara sistem pembelajaran pesantren dan sekolah diharapkan mampu menjadi terobosan yang bisa melahirkan bangsa yang berwawasan intelektual dan spiritual. Sedangkan yang dimaksud dengan integrasi adalah suatu tindakan yang menyatukan beberapa unsur dalam satu lingkungan atau kesatuan yang utuh. Dengan hal tersebut, diperlukan pembelajaran yang disesuaikan penanaman antara pendidikan umum maupun pendidikan agama dengan menggunakan sumber belajar, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang sesuai.

SMP IT Madani Tunjungmuli adalah sekolah yang berada satu yayasan dengan Pesantren Madani Tunjungmuli. Dimana kegiatan pagi sampai siang dilaksanakan di sekolah sedangkan kegiatan sore hingga malam berada di pesantren. SMP IT Madani Tunjungmuli merupakan sekolah yang baru berdiri tiga tahun ajaran. Dimana siswa-siswinya adalah kelas 7, 8 dan 9. Jadi sekolah ini belum

⁴ M. Falikul Isbah, *Islam dan Pembangunan Peran Pesantren dalam Pembangunan Sosial Ekonomi Masyarakat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), hlm. 20.

memiliki lulusan pertama. Dan untuk penerimaan peserta didik baru angkatan kelas 7 dimulai pada akhir tahun 2020.⁶

Dengan adanya pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, setiap sekolah melakukan program WFH (*Work From Home*), sehingga semua kegiatan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di sekolah, sekarang juga dilakukan dari rumah. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang mendukung agar tujuan pembelajaran tetap bisa terwujud. Seorang guru harus dihadapkan dengan kondisi yang mengharuskan mereka *melek* terhadap teknologi.

Namun, pembelajaran di SMP IT Madani Tunjungmuli tetap bisa dilaksanakan secara *offline* karena sudah mendapat izin dari pemerintah setempat. Jadi pembelajaran tetap bisa dilakukan secara maksimal. Mereka juga sangat membatasi akses keluar masuk sekolah dan pesantren. Penelitian ini juga dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan serta peneliti sudah melakukan vaksin Covid-19.

Meskipun sekolah ini terletak di desa, tetapi banyak siswa yang berasal dari luar daerah atau luar Jawa, paling jauh yaitu dari Depok dan Batam⁷. Dengan kegiatan atau program-program di pesantren Madani diharapkan mampu membantu pembelajaran agama bagi siswa-siswi. Jadi hal yang membuat penulis tertarik adalah SMP IT Madani Tunjungmuli adalah sekolah yang berada satu yayasan dengan sebuah pesantren, dimana kegiatan di dua tempat tersebut saling terkait. Program pesantren yang berjalan di Pesantren Madani pasti akan memberikan kontribusi yang baik bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Madani Tunjungmuli. Kegiatan shalat dhuha berjamaah dilakukan di sekolah, sedangkan shalat tahajud berjamaah dilakukan di Pesantren Madani. Jadi seorang siswa tidak hanya menerima ilmu agama di sekolah, melainkan mendapat tambahan

⁶ Wawancara dengan Ibu Nela Ajeng selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP IT Madani Tunjungmuli, 15 November 2020 pukul 08.45 WIB.

⁷ Wawancara dengan Ustadz Andika selaku Pengajar di Pesantren Madani, 06 Januari 2022 pukul 13.15 WIB.

pengetahuan agama dengan program yang dijalankan oleh pesantren. Disini dapat diketahui bahwa terdapat integrasi antara pesantren dan sekolah yang akan mengoptimalkan pembelajaran bagi peserta didiknya.

Sesuai dengan latar belakang yang dijelaskan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana integrasi antara sistem pembelajaran pesantren dan pembelajaran sekolah di Pesantren-SMP IT Madani Tunjungmuli dan merumuskan masalah yang berjudul **“Integrasi Sistem Pembelajaran Pesantren dan Pembelajaran Sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi Konseptual

Dalam sebuah penelitian ada beberapa istilah yang harus dijelaskan supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman pada pembahasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang berjudul **“Integrasi Sistem Pembelajaran Pesantren dan Pembelajaran Sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”**, peneliti fokus kepada integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah yang meliputi:

1. Model integrasi pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli
2. Implementasi dari integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli

Salah satu upaya yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan menafsirkan makna dalam judul penelitian, berikut akan dijelaskan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Integrasi

Integrasi merupakan upaya yang dilakukan untuk memadukan pengetahuan agama dan pengetahuan umum lainnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah yaitu upaya pengintegrasian dua sistem pembelajaran tersebut ke dalam satu lingkungan pendidikan yang mana keduanya akan saling berkontribusi.

2. Sistem pembelajaran

Sistem pembelajaran adalah keterpaduan dari beberapa unsur atau komponen pembelajaran yang saling terkait untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan.⁸ Jadi dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran merupakan komponen-komponen pembelajaran yang mana semuanya saling terkait demi tercapainya tujuan.

3. Pesantren

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan diakui masyarakat, yang mana didalamnya terdapat unsur seperti santri, kyai dan pondok untuk melakukan kegiatan pembelajaran agama.⁹ Pesantren merupakan salah satu lembaga tradisional yang mempelajari, memahami, mendalami, mengahayati dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang bisa digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan pesantren memiliki tujuan untuk melahirkan pribadi yang memahami ajaran islam, yang mana akan diamalkan dan bisa bermanfaat bagi siapapun yang berada dalam lingkungannya.

4. Sekolah

Sekolah merupakan salah satu tripusat pendidikan selain rumah tangga dan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mana setiap kegiatan telah dirancang dalam kurikulum dan silabus, serta memiliki sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pembelajaran. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang fokus pada kecerdasan akademik tetapi tidak

⁸ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.8.

⁹ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm.2.

mengabaikan hal yang bersifat spiritual. Meskipun begitu sekolah memang lebih menekankan pencapaian prestasi akademik.¹⁰

Adapun pembatasan masalahnya adalah bagaimana model integrasi pesantren dan sekolah, sistem pembelajaran pesantren dan sekolah serta implementasi integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti menarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana model integrasi pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?.
2. Bagaimana implementasi integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, berikut akan diuraikan mengenai tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui model integrasi pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.
2. Mengetahui implementasi integrasi sistem pembelajaran pesantren dan pembelajaran sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Secara teoritis dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berharap bahwa hasil tersebut bisa digunakan sebagai wacana dan memperbanyak khazanah keilmuan serta bisa digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terkait dan referensi penelitian dikemudian hari.

¹⁰ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 228.

2. Secara praktis penelitian ini bisa digunakan lembaga pendidikan sebagai sumbangan pemikiran terkait integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah.

E. Kajian Pustaka

Adanya kajian pustaka disini memiliki maksud untuk memberikan pengetahuan tentang penelitian sebelumnya, kajian pustaka ini juga memiliki tujuan yang digunakan sebagai landasan teoritis oleh penulis dalam menyusun skripsi, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki dasar yang kuat. Maka dari itu penulis menggunakan referensi yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Tesis dari Darul Abrar dengan judul tesis “Integrasi Kurikulum Pendidikan Pesantren Salaf dan Khalaf” (Studi Komparatif Terhadap Pesantren Aida Tugujaya dengan Pesantren Radhatul ‘Ulum Salatiga), Program Magister IAIN Raden Fatah Palembang tahun 2013.¹¹

Tesis ini menjelaskan bahwa bentuk integrasi kurikulum antara Pesantren Aida Tugujaya dengan Pesantren Radhatul ‘Ulum Salatiga dapat dilihat dari beberapa aspek yakni model pembelajaran yang diterapkan antara keduanya memiliki integrasi, kurikulum yang digunakan juga sudah terintegrasi. Namun, meskipun begitu dalam pembelajarannya, materi yang digunakan dalam pembelajaran pesantren selalu berpegang pada al Qur’an dan hadits serta ijma’ para sahabat.

2. Jurnal dari Imam Taulabi yang berjudul “*Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Sekolah*”, tahun 2013.

Jurnal ini menjelaskan bahwa salah satu wujud modernisasi pendidikan adalah dengan adanya integrasi sistem pendidikan pesantren dan sekolah. Integrasi antara pesantren dan sekolah sebagai salah satu upaya untuk

¹¹ Darul Abrar, *Integrasi Kurikulum Pendidikan Pesantren Salaf dan Khalaf* (Studi Komparatif Terhadap Pesantren Aida Tugujaya dengan Pesantren Radhatul ‘Ulum Salatiga), Tesis, 2013.

membentuk keseimbangan antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.¹²

3. Tesis dari Syuhada dengan judul tesis "*Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Madrasah: Kasus di Pondok Pesantren DDI Mangkoso Barru*", Program Magister UIN Alauddin Makassar tahun 2016.¹³

Tesis ini menekankan kepada integrasi sistem pendidikan pesantren dan pendidikan madrasah yang lahir karena kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman, dan integrasi ini dimulai dari lahirnya sebuah pesantren terlebih dahulu baru kemudian mendirikan sebuah madrasah. Dan madrasah pada penelitian ini juga dimulai dari Raudhatul athfal hingga Madrasah Aliyah. Penelitian ini membahas tentang sistem pendidikan secara menyeluruh.

Dari ketiga penelitian diatas, penulis menyimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian pertama adalah tesis yang ditulis oleh Darul Abrar hanya menjelaskan adanya integrasi pesantren dan sekolah dalam konteks kurikulumnya saja, sedangkan yang akan peneliti tulis dalam skripsi ini adalah model integrasi pesantren dan sekolah dalam konteks institusional, manajerial, kurikulum, kesiswaan, dan pembiayaan serta integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah meliputi komponen pembelajaran yaitu materi, metode serta tenaga pengajar.

Perbedaan dengan penelitian kedua adalah jurnal yang ditulis oleh Imam Taulabi lebih menjelaskna tentang integrasi antara sistem pendidikan pesantren dan sekolah secara umum, sedangkan perbedaan dengan yang akan peneliti tulis dalam skripsinya lebih menjelaskan integrasi sistem pembelajaran yang fokus pada sistem pembelajaran pesantren dan sekolah yang terletak di SMP IT Madani Tunjungmuli, sehingga akan diketahui model integrasi pesantren dan sekolah serta implementasi

¹² Imam Taulabi, *Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Sekolah*, Jurnal, Vol.24 No.2, September 2013.

¹³ Syuhada, *Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Madrasah: Kasus di Pondok Pesantren DDI Mangkoso Barru*, (Makassar: Tesis, 2016).

dari integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli.

Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ketiga adalah integrasi sistem pendidikan pesantren dan madrasah, sedangkan perbedaannya adalah tesis yang ditulis oleh Syuhada lebih menjelaskan tentang integrasi sistem pendidikan pesantren dan sekolah yang diawali dari pendirian pesantren terlebih dahulu baru kemudian mendirikan madrasah, dan madrasah yang dibangun juga dimulai dari Raudhatul Athfal sampai madrasah Aliyah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih mengerucut yaitu dengan mengintegrasikan sistem pembelajaran yang mana pada penelitian ini akan diketahui mengenai model integrasi dan implementasi integrasi pada sistem pembelajaran pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli. Perbedaan yang lain yaitu dari integrasi antara pesantren dan sekolah ini merupakan pesantren dan sekolah yang didirikan secara bersamaan dibawah naungan Yayasan Madani. Disini juga pendidikan formal yang dibangun di desa Tunjungmuli hanya SMP IT Madani Tunjungmuli, meskipun pada dasarnya yayasan Madani juga mendirikan SMK Madani.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan penjelasan pada setiap bab skripsi yang ditujukan untuk mengetahui pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Dengan demikian, berikut penggambaran sistematika pembahasan yang akan dibahas meliputi lima bab, yaitu:

Bab pertama, **Pendahuluan** yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka serta Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua, **Landasan Teori** yaitu sesuatu yang menjadi landasan dalam penelitian ini yang akan menjelaskan tentang integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Karangmoncol Kabupaten

Purbalingga yang meliputi teori tentang integrasi, teori pembelajaran, teori pesantren dan sekolah.

Bab ketiga, **Metode Penelitian** yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, **Hasil Penelitian** yaitu penyajian data terkait model integrasi pesantren dan sekolah, integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah, implementasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah serta analisis data penelitian.

Bab kelima, **Penutup** yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan proposal ini adalah daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada hasil penelitian terhadap integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli, maka dapat disimpulkan bahwa SMP IT Madani Tunjungmuli dan pesantren Madani adalah lembaga pendidikan formal dan nonformal yang berada dibawah yayasan Madani Purbalingga yang mana didirikan secara bersamaan. Ini menjadi salah satu bentuk adanya integasi pesantren dan sekolah. Tujuan dari integrasi antara pesantren dan sekolah yaitu melahirkan kader pemimpin yang mampu mengaktualisasikan berbagai persoalan di masyarakat yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual.

Model integrasi pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli meliputi empat komponen atau empat gugusan yaitu: *pertama*, integrasi institusional karena unit pendidikan yaitu Pesantren Madani dan SMP IT Madani Tunjungmuli berada dibawah satu yayasan yaitu “Yayasan Madani”. *Kedua*, integrasi manajerial, SMP IT Madani Tunjungmuli memiliki Bapak Abi Khoerin, S.Pd selaku kepala sekolah yang berfungsi sebagai pimpinan, setiap keputusan yang diambil harus atas persetujuan Kepala Sekolah, Pengasuh Pesantren Madani Abah Makhrusin yang sekarang dipegang oleh putranya yaitu Gus Lubabul Umam, A.M. dan Kepala Yayasan yaitu K.H. Dr. Masrukhin Abdul Majid, M.Pd.I. *Ketiga*, integrasi kesiswaan. SMP IT Madani Tunjungmuli merupakan pendidikan formal dibawah naungan yayasan Madani yang mewajibkan seluruh siswanya untuk mondok di Pesantren Madani, disini terjadi integrasi kesiswaan, karena selain menjadi siswa di SMP IT Madani Tunjungmuli mereka juga menjadi santri di Pesantren Madani. *Keempat*, integrasi pembiayaan. Biaya awal masuk sekolah dan pesantren digabung menjadia satu dan dipegang oleh pihak sekolah.

Implementasi atau pelaksanaan integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli yang pertama, integrasi materi atau sumber belajar yang digunakan adalah buku pegangan guru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI serta buku pegangan yang lain seperti LKS. Sementara untuk satu jam pelajaran PAI yang di isi oleh tenaga pengajar dari pesantren menggunakan sumber belajar atau materi dari kitab kuning, seperti aqidatul awam, arba'in nawawi, nahwu shorof, akhlaq lil banin, akhlak lil banat, riyadhoh, mabadi, matan taqrib serta pembelajaran ayat dakwah dan nusus adabaiyah. Metode pembelajaran yang biasa digunakan di pesantren bisa digunakan di sekolah seperti metode halaqah, sorogan atau bandongan. Begitupun metode pembelajaran sekolah seperti bermain peran, sekolah alam, metode diskusi, dan lainnya bisa digunakan di pesantren. Sumber belajar yang digunakan di pesantren yang pada dasarnya hanya bersumber dari kyai dan kitab kuning, dengan adanya integrasi antara pesantren dan sekolah, sumber belajar yang digunakan juga semakin berkembang. Ustadz atau ustadzah yang pada dasarnya hanya memberikan materi pembelajaran di pesantren, dengan adanya integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah mereka juga mengisi satu jam pelajaran PAI di SMP IT Madani Tunjungmuli untuk melanjutkan pembelajaran yang berlangsung di pesantren. Integrasi lain yang terlihat di SMP IT Madani Tunjungmuli dan pesantren Madani yaitu terdapat kegiatan rutin yang dilaksanakan di yayasan ini pada setiap Minggu pertama setiap bulan yaitu kegiatan pengajian yang di isi oleh pengasuh pesantren Madani dan dihadiri oleh setiap siswa dan wali siswa, dan melalui kegiatan menjadi sarana bagi wali siswa untuk mengunjungi putra-putrinya. Pesantren dan SMP IT Madani juga memiliki berbagai sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan dari pendidikan bisa tersampaikan secara maksimal.

B. Saran

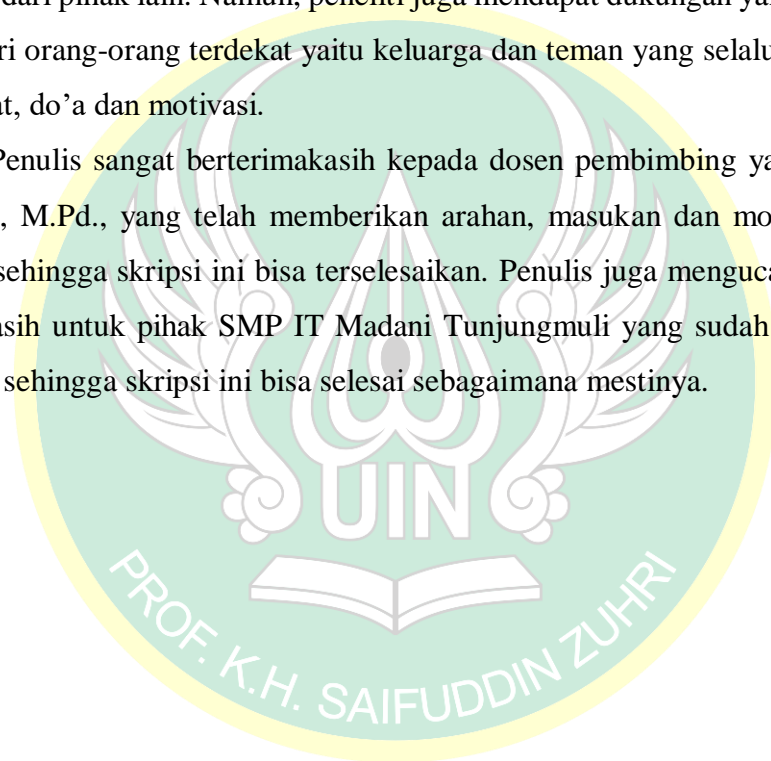
Rencana tidak selalu sesuai dengan hasil yang diinginkan. Seperti halnya integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol. Meskipun begitu usaha yang telah dilakukan oleh pihak pesantren dan sekolah untuk mencetak generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual sudah terlaksana cukup baik. Namun dengan adanya hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti akan mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Untuk mengembangkan integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah bukan hanya integrasi tempat yang mana setiap siswa wajib mondok di pesantren, namun dalam sistem pembelajarannya bisa dilaksanakan integrasi penggunaan metode, materi serta metode yang bisa dikaitkan sehingga tujuan integrasi pembelajaran lebih efektif untuk dicapai.
2. Peserta didik hendaknya memanfaatkan kesempatan mereka yang bisa mendapatkan pembelajaran di sekolah dan pesantren sehingga mereka tidak hanya mendapatkan ilmu umum namun ilmu agama juga. Karena tidak semua anak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran pesantren dan sekolah secara bersamaan.
2. Pendidik diharapkan lebih mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan terkait strategi pembelajaran, agar nantinya pelaksanaan pembelajaran bisa lebih maksimal. Pendidik juga diharapkan lebih memanfaatkan adanya integrasi antara pesantren dan sekolah, sehingga pembelajaran bisa lebih maksimal lagi.
3. Kepada seluruh civitas akademik di Pesantren dan SMP IT Madani Tunjungmuli untuk selalu mengadakan evaluasi terkait integrasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah sehingga tujuan yang sudah dirumuskan sejak awal bisa tercapai dengan baik dan tidak hanya mengunggulkan satu disiplin ilmu.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin, dengan rasa syukur tak terhingga atas kehadiran Allah yang selalu melimpahkan rahmat serta nikmatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam pendidikannya. Penulis sangat memahami terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat menerima apabila ada kritik dan saran. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tentunya mengalami berbagai hambatan baik dari penulis itu sendiri maupun dari pihak lain. Namun, peneliti juga mendapat dukungan yang sangat luar biasa dari orang-orang terdekat yaitu keluarga dan teman yang selalu memberikan semangat, do’a dan motivasi.

Penulis sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak H. Rohmad, M.Pd., yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih untuk pihak SMP IT Madani Tunjungmuli yang sudah mengizinkan peneliti, sehingga skripsi ini bisa selesai sebagaimana mestinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Darul. 2013. “*Integrasi Kurikulum Pendidikan Pesantren Salaf dan Khalaf*” (Studi Komparatif Terhadap Pesantren Aida Tugujaya dengan Pesantren Radhatul ‘Ulum Salatiga)”. Tesis.
- Al-Faruqi. 1986. *Islamization of Knowledge: The General Principles And the Workplan dalam Knowledge For What*. Islamabad-Fakistan: National Hijra Council.
- Anggito, Albi dan Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Assegaf, Abd Rahchman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam, Paradigma Baru Pendidikan Berbasis Integrative-Interkonektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Bagir, Zainal Abidin. 2005. *Integrasi Ilmu dan Agama Intrepetasi dan Aksi*. Bandung: Bandung.
- Baharun, Hasan dan Mundiri, Akmal, dkk. 2019. *Metodologi Studi Islam Percikan Pemikiran Tokoh dalam Membumikan Agama*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barbour, Ian G. 2003. *When Science Meets Religious*, (Terj: Zainal Abidin Bagir). Bandung: Mizan.
- Daulay, Haidar Putra. 2012. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Echlos, ohn M dan Shadily, Hassan. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fahham, Achmad Muchaddam. 2015. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta, Publica Institute Jakarta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hosaini. 2019. *Manajemen Pendidikan Madrasah Interaksi Antara Sekolah dan Pesantren*. Batu: Literasi Nusantara.

<https://hot.liputan6.com/read/4521325/integrasi-adalah-proses-membentuk-kesatuan-pahami-pengertian-dan-faktor-pendorongnya>, diakses pada tanggal 27 Agustus pukul 10.57.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.detik.com/e-du/detikpedia/d-5792569/12-dampak-positif-globalisasi-dan-dampak-negatifnya/amp&ved=2ahUKEwiXh_mpnYb2AhXy8XMBHVggBt8QFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw2N_4bJyYjosQ8ZkUt-xxPm diakses 12 Februari 2021 pukul 15.00

Isbah, M. Falikul. 2020. *Islam dan Pembangunan Peran Pesantren dalam Pembangunan Sosial Ekonomi Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Junaid, Ilham. 2016. "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata, Politeknik Pariwisata Makassar". *Jurnal Kepariwisata* Vol. 10, No.01.

Mahdi, Adnan. 2020. "Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Islamic* Vol. II. No.1.

Mansur. 2004. *Moralitas Pesantren*. Yogyakarta: safira Insani Press.

Mamik. 2015. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Miles, Matthew dan Hubberman, Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta-UI Press.

Moloeng, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Mudikawaty, Meity dan Badrusalam, Utep. 2019. *Super Complete IPS SMA/MA Kelas 10-11-12*. Depok: Sahabat Pelajar Cerdas.

Mutohar, Ahmad dan Anam, Nurul. 2013. *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam & Pesantren*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Narbuko, Cholid. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasih, Ahmad Munjin dan Kholidah, Lilik Nur. 2013. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.

Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan* Vol.1, No.1.

Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

QS. Al Baqarah ayat 15.

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.

Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press, 2006.

Syuhada. 2016. "Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Madrasah: Kasus di Pondok Pesantren DDI Mangkoso Barru". Makassar: Tesis.

Taulabi, Imam. 2013. "*Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Sekolah*". Jurnal, Vol.24 No.2.

Tata, M. Taufiq, dkk. "Rekonstruksi Pesantren Masa Depan dari Tradisional, Modern hingga Post Modern". Kuningan: IAIN Lathifah Mubarakiyah Suryalaya.

Usman, Muh. Idris. 2013. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangan Masa Kini)". Jurnal Al Hikmah Vol. XIV, No.1.

